

## Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di Tk Al-Mubarak Tonrorita di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

**Uswatun Hasanah**

PGPAUD, Universitas Muhammadiyah Makassar

**Tasrif Akib**

PGPAUD, Universitas Muhammadiyah Makassar

**Musfira**

PGPAUD, Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : [anadonggo24@gmail.com](mailto:anadonggo24@gmail.com)

**Abstract.** *The problem in this study is the lack of play activities that stimulate children's fine motor skills at TK Almubarak Tonrorita Kec.Biringbulu, Gowa Regency. This study aims to improve fine motor skills in early childhood through paper folding activities. The type of research used is Classroom Action Research which consists of two cycles where each meeting is held three times. The research procedure includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were group A children of TK Almubarak Tonrorita, Biringbulu District with a total of 15 children consisting of boys and girls. The data collection techniques used are observation sheets and documentation. The data analysis used is descriptive qualitative. Each cycle I and II has increased. The results showed that cycle I of 15 children in improving fine motor skills through paper folding activities obtained an average value of children in the criteria for starting to develop (MB), while in cycle II the average child obtained the ability to develop very well (BSB) criteria. Based on the results of the research above, it can be concluded that the development of fine motor skills of early childhood in Almubarak Tonrorita Kindergarten, Biringbulu District, Gowa Regency through paper folding activities has increased.*

**Keywords:** *Fine Motor Skills, Paper Folding Activity*

**Abstrak.** Masalah dalam penelitian ini adalah minimnya kegiatan main yang menstimulasi kemampuan motorik halus anak di TK Almubarak Tonrorita Kec.Biringbulu Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan melipat kertas. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu dengan jumlah 15 Orang anak yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan ialah deskriptif kualitatif. Setiap siklus I dan II mengalami peningkatan. Dari hasil

penelitian menunjukkan bahwa siklus I dari 15 anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas memperoleh nilai rata-rata anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB), Sedangkan pada siklus II rata-rata anak memperoleh kemampuan pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa melalui kegiatan main seni melipat kertas mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Kemampuan Motorik Halus, Kegiatan Melipat Kertas

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif menurut Huliyah (2016). Dalam perkembangan aspek anak usia dini perlu diperhatikan dalam konsep motorik. Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar, peneliti memfokuskan pada aspek perkembangan motorik halus anak usia dini.

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat di lakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat di sebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang di lakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak menurut Auliana (2017).

Motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih atau detail. Kelompok otot dan syaraf mampu mengembangkan

gerak motorik halus, seperti meremas kertas, menyobek, menulis, menggambar, melipat dan sebagainya menurut Damayanti dan Aini (2020).

Tujuan aspek perkembangan motorik halus pada anak usia dini yaitu anak mampu menghasilkan atau mencapai perkembangan yang di harapkan. Bila capaian koordinasi telah matang maka pengembangan selanjutnya adalah pengembangan kelincahan. Capaian kelincahan ditunjukkan dengan anak lebih inovatif, kreatif dan produktif menurut menurut Astini (2017).

Dalam penelitian ini melihat motorik halus anak usia dini yaitu dengan memberikan kegiatan melipat kertas origami. Kegiatan ini akan memberikan kesenangan tersendiri yang terasah dengan melibatkan kemampuan mengikuti arahan koordinasi mata dengan tangan sehingga anak dapat meningkatkan persepsi spasial dalam kemampuan motorik halus anak.

Upaya meningkatkan motorik halus anak dapat melalui kegiatan menggunting kertas, melipat kertas, menyambung titik-titik, meronce dan menjahit. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih kekuatan otot-otot tangan dan jari-jari yang dibutuhkan untuk kegiatan memegang pensil dan menulis saat sekolah nanti menurut Masrifa (2016)

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Almubarak Tonrorita kecamatan birirngbulu kabupaten gowa, proses pembelajaran belum mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak secara maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menyenangkan, monoton dan guru menjelaskan materi pembelajaran di papan tulis. Sehingga kurang mempengaruhi pengembangan kemampuan motorik halus anak dan kurang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pelaksanaan pembelajaran di TK seharusnya guru menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan rancangan. Oleh karena itu, penulis mencari cara untuk bagaimana agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halusnya maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu kegiatan melipat kertas origami. Karena Adapun kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan origami, dimana dengan origami ini anak dapat melipat kertas dengan kreasinya, hal ini dapat mengembangkan atau melatih gerakan jari-jari tangan, otot, saraf, dan mata dalam hal ini berkaitan dengan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari-jari tangan. origami juga bisa dikatakan sebagai seni melipat kertas yang berasal dari jepang. Berasal dari kata “ori” yang berarti melipat, dan “gami” yang berarti kertas. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan

Motorik Halus anak usia dini melalui seni melipat kertas di TK Almubarak Tonrorita Kec. Biringbulu Kab. Gowa”.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini merupakan anak didik kelompok B di TK Almubarak Tonrorita yang berjumlah 15 siswa, 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan motorik halus di kelas kelompok A dengan memberikan kegiatan pembelajaran seni melipat kertas dan diharapkan dari proses kegiatan pembelajaran melipat kertas kemampuan anak didik dalam motorik halus semakin meningkat.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Secara umum langkah-langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*) (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dari siklus ini diharapkan dapat diperoleh data yang dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan dokumentasi untuk membantu dalam pengumpulan data pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menyajikan tabel presentase masing-masing tabel dan selanjutnya di tarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi langsung pada proses pembelajaran melalui permainan ular tangga di taman kanak-kanak Almubarak Tonrorita kabupaten Gowa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan siklus I**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada TK Almubarak Tonrorita, peneliti memperoleh hasil observasi dan evaluasi anak Siklus I Pertemuan I, II dan III yang dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1. Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	15	100%
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I di TK Almubarak Tonrorita terdapat 15 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dengan persentase 100%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria berkembang sangat baik.

## 2. Pelaksanaan Siklus II

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan seni melipat kertas di TK al-mubarak tonrorita terjadap peningkatan motorik halus anak usia dini:

**Tabel 2. Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	90%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	60%
3.	Mulai Berkembang (MB)		
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus II di TK Almubarak Tonrorita terdapat 9 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan presentase 90% dan 6 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 60%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria berkembang sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak yang berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan mencapai 100%.

## **B. PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan merupakan tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dari siklus ini dapat dari data yang berupa lembar observasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya akan digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak. Melalui kegiatan melipat kertas, dapat meningkatkan motorik halus anak mengenai tema yang dipelajari dan melatih konsentrasi dan kesabaran anak.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui kegiatan melipat kertas, anak mampu mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan dua tangan, anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, dan melipat menurut Khadijah dan Amelia (2020)

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan yang cukup berarti. Hasil penilaian yang tertulis menunjukkan adanya minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dalam penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan 6 kali pertemuan di kelompok A TK Al-mubarak Tonrorita dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa kemampuan Motorik Halus anak kelompok A TK Al-mubarak Tonrorita meningkat dengan menggunakan kegiatan melipat kertas. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari penelitian pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II. Kemampuan motorik halus anak telah mengalami peningkatan dilihat pada data dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 15 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dengan presentase 100%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan sedangkan pada siklus II yang dalam kriteria berkembang sangat baik berjumlah 9 anak dengan presentase 90% dan yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan 6 dengan presentase 60% setiap indikator kemampuan Motorik Halus Anak setelah diberi Tindakan dengan menggunakan media kegiatan melipat kertas. Perubahan ini terjadi peningkatan karena pada siklus I anak kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan motorik halus dalam kegiatan melipat sesuai dengan indikator. Sedangkan siklus II anak menerima

penjelasan yang baik tentang motorik halus sesuai dengan indikator keberhasilan peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulina, C. N. (2017). Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Umsida Press*, 1-186.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (APE) Dalam Mengembangka Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan anak*, 6(1), 31-40.
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1),
- Huliyah, M. (2016). Hakikat pendidikan anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Khadijah, M. Ag, and Nurul Amelia. *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media, 2020.
- Masrifa, E. L. (2016). Meningkatkan Kemampuan Fisik-Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Origami Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Bukur. *Jurnal Pendidikan PAUD. Universitas Nusantara Kediri*, 8(2), 56